

**ANALISIS MAKNA KATA *KANJI*, *KIBUN*, DAN *KISHOKU* SEBAGAI
SINONIM DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian Sarjana
pada Departemen Pendidikan Bahasa Jepang**



Oleh:

Zahra Fathyadevi Chyntiyan Putri

1606146

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2020

**ANALISIS MAKNA KATA *KANJI*, *KIBUN*, DAN *KISHOKU* SEBAGAI
SINONIM DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG**

Oleh

Zahra Fathyadevi Chyntiyan Putri

1606146

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Departemen Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra

©Zahra Fathyadevi Chyntiyan Putri 2020
Universitas Pendidikan Indonesia
Oktober 2020

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian dengan dicetak
ulang, difotokopi atau cara lainnya tanpa izin penulis

LEMBAR PENGESAHAN
ZAHRA FATHYADEVI CHYNTIYAN PUTRI
**ANALISIS MAKNA KATA *KANJI*, *KIBUN*, DAN *KISHOKU* SEBAGAI
SINONIM DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing

Pembimbing I



Dra. Neneng Sutjanti M.Hum.

NIP. 196011081986012001

Pembimbing II



DR. Susi Widianti, M.Pd., M.A.

NIP. 1973120320031221001

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Bahasa Jepang



DR. Susi Widianti, M.Pd., M.A.

NIP. 1973120320031221001

ABSTRAK

Dalam mempelajari bahasa, sinonim merupakan masalah yang kerap kali ditemui oleh pembelajar bahasa tersebut, tidak terkecuali pembelajar bahasa Jepang yang kerap kali menghadapi kesulitan saat menggunakan sinonim. Hal itu bertambah sulit apabila kosakata tersebut bukanlah hal yang konkret, melainkan suatu hal yang abstrak. Penelitian ini membahas analisis tentang kanji, kibun, dan kishoku yang apabila diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia memiliki arti yang sama yaitu ‘perasaan’. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan metode penelitian dekriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data studi literature. Setelah dilakukan penelitian dengan menganalisis jenis makna dalam masing-masing kalimat yang mengandung kata *kanji*, *kibun* dan *kishoku* maka akan didapat persamaan, perbedaan, dan dalam situasi bagaimanakah *kanji*, *kibun* dan *kishoku* digunakan dalam kalimat bahasa Jepang. Kalimat-kalimat tersebut mempunyai makna idiom, makna leksikal, makna konotatif dan asosiatif sesuai jenis maknanya. Hasil penelitian ini adalah Kata *kanji*, *kibun*, dan *kishoku* memiliki persamaan arti “perasaan”, Kata *kibun* dan *kishoku* memiliki persamaan arti “suasana hati”, Kata *kanji*, *kibun*, dan *kishoku* dapat memiliki makna leksikal, konotatif, dan asosiatif, kata *kishoku* dapat digantikan *kanji* dan *kibun* dalam beberapa kasus, namun akan terjadi perbedaan makna. Perbedaan kata *kanji*, *kibun* dan *kishoku* adalah adanya saat dimana ketiga kata tersebut tidak bisa digunakan. Sedangkan situasi dimana kata *kanji*, *kibun* dan *kishoku* digunakan dipengaruhi oleh konteks.

Kata Kunci: Analisis;; *kanji*; *kibun*; *kishoku*; *sinonim*

ABSTRACT

In learning a language, synonyms are a problem that is often encountered by learners of the language, including Japanese learners who often face difficulties when using synonyms. It gets more difficult when the vocabulary is not something concrete, but something abstract. This study discusses the analysis of *kanji*, *kibun*, and *kishoku* which when translated into Indonesian has the same 'feeling' meaning. This research is a qualitative research that uses descriptive research methods using literature study data collection techniques. After conducting research using analyzing the types of meanings, similarities, differences, and in what situations are *kanji*, *kibun* and *kishoku* used in Japanese sentences. These sentences have idiomatic meanings, lexical meanings, connotative and associative meanings according to the type of meaning. The results of this study are that the words *kanji*, *kibun*, and *kishoku* have the same meaning of "feeling", the words *kibun* and *kishoku* have the same meaning of "mood", the words *kanji*, *kibun*, and *kishoku* can have lexical, connotative, and associative meanings, the word *kishoku* can be replaced by *kanji* and *kibun* in some cases, but there will be differences in meaning. The difference between *kanji*, *kibun* and *kishoku* is that each word has a condition where they cannot be used, while the situation where *kanji*, *kibun* and *kishoku* are used is influenced by context.

Keywords: Analysis; *kanji*; *kibun*; *kishoku*; synonym

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	V
UCAPAN TERIMA KASIH.....	VI
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR GAMBAR.....	X
ABSTRAK.....	XI
ABSTRACT.....	XII
要旨.....	XIII
A. はじめに.....	XIV
C. 問題限定.....	XV
D. 先行研究.....	XV
E. 研究方法.....	XXII
F. 研究の結果.....	XXIII
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penulisan.....	4
1.5 Manfaat Penulisan:.....	4
1.6 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II.....	6
KAJIAN PUSTAKA.....	6
2.1. Linguistik.....	6
2.2. Kajian Semantik.....	10
2.3. Sinonim.....	23
2.4. Kata.....	29
2.5 Hasil Penelitian Terdahulu Mengenai Kata <i>Kanji</i> , <i>Kibun</i> dan <i>Kishoku</i>	30
BAB III.....	37
METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Metode Penelitian.....	37
3.2 Objek Penelitian.....	39
3.3 Sumber Data.....	39
3.4 Instrumen Penelitian.....	39
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.6 Teknik Pengolahan Data.....	40
3.7 Teknik Menganalisis Sinonim.....	41
BAB IV.....	42
TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Komponen Makna.....	42
4.2. Analisis kata <i>kanji</i> , <i>kibun</i> dan <i>kishoku</i>	43
BAB V.....	75
SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	75
5.1 Simpulan.....	75
5.2 Implikasi.....	77

5.3 Rekomendasi.....	77
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN.....	83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.....	18
Gambar 2.2.....	19
Gambar 2.3.....	20

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Chaer. 1989. Hubungan Bahasa, Kebudayaan, dan Pemikiran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdul Wahab. 1995. Teori Semantik. Surabaya: Airlangga University Press.
- Alwasilah, A. C. (1993). *Linguistik Suatu Pengantar*. Bandung: Angkasa.
- Amoendria, Mirhatulisa Dyah (2013) Analisis Kata OOT Takusan Dan IPPAI Sebagai Sinonim Dalam Kalimat Bahasa Jepang. SI Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Anwar, F., & I. (2018). *Tantangan Baru Pengajaran Kesusastraan Jepang di Indonesia*. Jurnal Puitika, 14(2), 163-173. <http://dx.doi.org/10.25077/puitika.14.2.163--173.2018>
- Ardianto, Y. (2019, March 06). Memahami Metode Penelitian Kualitatif. [Online] diakses September 18, 2020, <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html>
- Arsiyana, M., & Widodo, P. (2017). Urutan Dan Bentuk Konstituen Klausura Bahasa Prancis Dan Bahasa Indonesia. Diksi, 25(2), 156-162. doi:10.21831/diksi.v25i2.16014
- Ashari, A. (2019, April 8). *Indonesia Peringkat Pertama Negara Trilingual, Apa Saja Bahasanya?* - Semua Halaman - Bobo. [Online] diakses Februari 02, 2020, dari <https://bobo.grid.id/read/081690545/indonesia-peringkat-pertama-negara-trilingual-apa-saja-bahasanya?page=all>
- Basri, H. (2014). Using qualitative research in accounting and management studies: not a new agenda. Journal of US-China Public Administration, October 2014, Vol.11, No.10, 831- 838. DOI: 10.17265 1548- 6591 2014.10.003
- Burhan Bugin, Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya, (Jakarta: Kencana, 2008), 121
- Chaer, A. (2013). Pengantar Semantik Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 1994. Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djafri, F. (2018). Analisis Naratif Pada Proses Pembelajaran Bahasa Jepang di Perguruan Tinggi dan Pengaruhnya Terhadap Pilihan Masa Depan Pembelajar Setelah Lulus. JLA (Jurnal Lingua Applicata), 1(2). doi:10.22146/jla.34516
- Suhardi, Drs. M.Pd. Dasar-Dasar Ilmu Semantik. Yogyakarta, Ar-Ruzz Media. 2015

Fauziah, Nurul Inayah (2015) Pemadanan kata *Janaika* dan *Darou* sebagai Pengungkap Modalitas Epistemik ke dalam Bahasa Indonesia. S2 thesis, Universitas Pendidikan Indonesia.

Gloria Poedjosoedarmo. 1982. Beberapa Masalah Sintaksis Bahasa Jawa. Jakarta: Pusat

How to express your feelings How to use 感じ (= kanji). (2018, May 27).

[Online] November 21, 2020, from
<https://maggiesensei.com/2018/05/27/how-to-express-your-feelings-how-to-use-感じ-kanji/>

<https://renso-ruigo.com/> diakses 23 November 2020

<https://www.tanoshijapanese.com/> diakses 23 November 2020

I Dewa Putu Wijaya dan Muhammad Rohmadi. 2008. Semantik: Teori dan Analisis. Surakarta: Yuma Pustaka.

Jisho. (n.d.). Diakses September 5, 2020, dari <https://jisho.org>

Junawaroh, S. (2015). KAJIAN DESKRIPTIF STRUKTURAL WACANA GRAFITI PADA TRUK. HUMANIKA, 21(1), 49-54. [Online] September 28, 2020, from media.neliti.com media publications 5099-ID-kajian-deskriptif-struktural-wacana-grafiti-pada-truk.pdf.

Kadokawa Kokugo Chuu Jiten. (1948). Tokyo: Kadokawa Shoten.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).[Online] diakses Juli 27, 2020, dari <https://kbbi.web.id> analisis

KBBI Daring. (n.d.). [Online] diakses Juli 04, 2020, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id> entri metode

KBBI Daring. (n.d.). [Online] diakses Juli 04, 2020, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id> entri penelitian

Khusuma, E. (2019, August 09). *Indonesia Adalah Negara Trilingual Terbesar, Bagaimana Bisa?* [Online] diakses Februari 02, 2020, dari <https://www.idntimes.com/news/indonesia/erwanto-indonesia-adalah-negara-trilingual-terbesar-bagaimana-bisa-full>

Kodansha Karaa Ban Nihongo Daijiten. (1899). Kodansha.

Lumanda, P. V. (2014, October 06). Analisis Kesinoniman Verba 理解する, 分かる る dan 知る Dalam Kalimat Bahasa Jepang (kajian Semantik). diakses Juni 08, 2020, dari <https://repository.maranatha.edu/7165>

McCusker, K., & Gunaydin, S. (2015). Research using qualitative, quantitative or mixed methods and choice based on the research. *Perfusion*. DOI: 10.1177 0267659114559116

Meikai Kokugoshiten. (1942). Tokyo: Tokyo

Moleong, L. J. (2014). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muliastuti, L. (2014). Linguistik umum. Tangerang: Penerbit Universitas Terbuka.

Neliania, Neti (2014) Analisis Tingkat Pemahaman Owabi Hyougen Sumimasen Dari Segi Makna Dan Penggunaan. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia.

Nhat, P. H. (2020). KEMAMPUAN MENENTUKAN KLAUSA BAHASA INDONESIA SISWA KELAS 8 E, F LABSCHOOL PALU. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 5(2), 33-42. ISSN 2302-2043

Nihongo Daijiten Dainihan. (1995). Tokyo: Kodansha.

Noviana, N., Nurhayati, S., & Wardhana, C. K. (2018). Analisis Sinonim Kata “Kanji”, “Kibun”, dan “Kimochi” dalam Novel Kicchin karya Yoshimoto Banana. *CHI'E Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang (Journal Of Japanese Learning And Teaching)*, 06(02), 76-78.
doi:[https://doi.org/10.15294 chie.v6i2.22598](https://doi.org/10.15294%20chie.v6i2.22598)

Nurlianti, N. (2018). Analisis Makna Verba Damasu, Gomakasu dan Azamuku sebagai Sinonim. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Parera, J. D. 2004. Teori Semantik. Jakarta: Erlangga.

Parera, J. D.. 1990. Teori Semantik. Jakarta: Erlangga.

Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Pengertian Objek Dan Metode Peneliti Menurut Para Ahli. (n.d.). [Online] September 18, 2020, from <http://www.kumpulanpengertian.com/2019/12/pengertian-objek-dan-metode-peneliti.html>

Prasetyo, P. B. (2019, November 21). *Jenis - Jenis Makna dalam Semantik*. [Online] diakses Juli 30, 2020, dari <https://www.linguistikid.com/2019/11/jenis-jenis-makna-dalam-semantik.html>

Redaktur . (2015, April 26). *Macam-macam Huruf Jepang beserta Gambarnya – Hiragana, Katakana, Kanji*. [Online] diakses Februari 20, 2020, dari <https://bahasajepang.org/2015/04/macam-macam-huruf-jepang-gambarnya-hiragana-katakana-kanji.html>

Redaktur. *Tren Penutur Bahasa Jepang dan Pergerakan Pelamar Kerja, di Indonesia*. (2017, October 10). [Online] diakses Februari 20, 2020, dari <https://id.japanese-jobs.com/en/articles/105>

Rizky, A. (2015). Kamus Saku Jepang Indonesia Indonesia Iepang. Jakarta: Penerbit PT Gramedia pustaka utama.

S., & Dahidi, A. (2018). Pengantar Linguistik Bahasa Jepang. Jakarta Pusat: Kesaint Blanc.

S., & Dahidi, A. (2018). Pengantar Linguistik Bahasa Jepang. Jakarta Pusat: Kesaint Blanc.

Saputra, Hendra Ade (2009) Analisis るいぎご類義語 Pada きぶん 気分, きも 気持ち, きげん 機嫌 Dalam Kalima Bahasa Jepang (Kajian Semantik). (Skripsi). Universitas Kristen Maranatha.

Sinabutar, Heleri Mariani (2019) Bahasa Dewi Lestari Dalam Novel Supernova: Pendekatan Stilistika. S2 thesis, Universitas Sumatera Utara

Soedjito. 1989. Sinonim. Bandung: CV. Sinar Baru.

Sudaryanto. 1993. Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: ALFABETA, 2005), 238

Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta.

Sutedi, D. (2008). Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang. Bandung: Humaniora.

Sutedi, D. (2009). Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang. Bandung: Humaniora.

Sutedi, D. (2011). Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang. Bandung: Humaniora.

Taniguchi, G. (2000). Kamus Standar Bahasa Jepang-Indonesia. Jakarta: Dian Rakyat.

Tim Kashiko. (1999). Kamus Lengkap Jepang-Indonesia. Surabaya: Penerbit Kashiko.

Zaim, M. (2014). Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural. Padang: FPS UNP Press.

Zgusta, Ladislav, et al. 1971. Manual of Lexicography. Paris: Mouton.

意味論(いみろん)とは. (n.d.). [Online] diakses Juli 30, 2020, dari <https://kotobank.jp/word/意味論-32275>

感じ(カンジ)とは. (n.d.). [Online] diakses Juni 15, 2020, dari <https://kotobank.jp/word/感じ-469956>

気分(きぶん)とは. (n.d.). [Online] diakses Juni 15, 2020, dari <https://kotobank.jp/word/気分-51511>

気色(キショク)とは. (n.d.). [Online] diakses Juni 15, 2020, dari <https://kotobank.jp/word/気色-473803>

気色の意味. (n.d.). [Online] diakses Juni 15, 2020, dari <https://kobun.weblio.jp/content/気色>